MODIFIER

PENGERTIAN

- Modifier merupakan keyword yang diletakkan di depan class, interface, field, maupun metode.
- modifier yang perlu diketahui yakni,
 - + Access modifier
 - + Static modifier
 - + Final modifier

ACCESS MODIFIER

- Digunakan untuk mengatur pengaksesan.
- * Fungsi: data dan metode dari suatu class tidak selalu bisa diakses secara bebas.
- Terdapat empat jenis modifier yaitu :
 - + Public
 - + Protected
 - + (default)
 - + Private
 - © Kecuali (default), access modifier harus dituliskan.

ACCESS MODIFIER (2)

Jenis Modifier	Dalam class yang sama	Dalam package yang sama	Dalam subclass	Dalam package lain
public	\checkmark	\checkmark	\checkmark	\checkmark
protected	\checkmark	\checkmark	\checkmark	-
(default)	\checkmark	\checkmark	-	-
private	\checkmark	-	-	-

- Modifier private dan protected hanya dapat diapakai pada elemen class, bukan pada class itu sendiri
- Dalam konsep pemrograman berorientasi objek, access modifier merupakan penerapan dari konsep enkapsulasi (encapsulation)

ACCESS MODIFIER (3)

- Prinsip penggunaan access modifier:
 - + Gunakan private untuk menyembunyikan bagian class secara penuh dari class lainnya
 - Gunakan modifier (default) untuk membuatnya hanya dapat diakses oleh class dalam package yang sama
 - Gunakan protected untuk membuatnya hanya dapat diakses dalam class dan turunannya (subclass)
 - + Gunakan modifier public untuk membuatnya dapat diakses secara penuh

STATIC MODIFIER

- Digunakan pada field dan metode, agar dapat menjadi milik class, bukan objek.
- Dengan demikian, penggunaan field dan metode tersebut tidak harus membuat objeknya terlebih dahulu.
- Selain itu, nilai field class akan sama semua, tidak bergantung objeknya.

STATIC MODIFIER (2)

- Semua variable dan metode yang bergantung pada objek, harus didefinisikan sebagai instance variabel dan instance metode.
- Static variable hanya dapat dibuat pada variable dan metode yang nilainya sama, tidak bargantung pada masing-masing objek.
 [modifier] static identifier (){
 // metode body

[modifier] static indentifier:

STATIC MODIFIER (3)

Static variable sering digunakan untuk menyimpan data bersama dalam satu class.

```
public class Laptop {
    public static int jumlah = 0;
    public Laptop() {
        jumlah++;
        System.out.println(jumlah);
                                     public class DemoLaptop {
                                         public static void main(String[]args){
                                             new Laptop();
                                             new Laptop();
                                             new Laptop();
                                             new Laptop();
Output - Modul2 (run)
   run:
  BUILD SUCCESSFUL (total time
```

STATIC MODIFIER (4)

- Setiap kali Laptop dibuat, variabel konstruktor akan dijalankan.
- Sehingga output yang diperoleh, jika ada pembuatan objek Laptop, variable jumlah Laptop akan bertambah dengan satu.

FINAL MODIFIER

- Digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu sudah final dan tidak dapat diubah lagi.
- Arti final sendiri berbeda-beda, tergantung apakah digunakan bersama class, metode, atau variable.
 - + Final class, tidak dapat dibuat turunannya (subclass)
 - + Final metode, tidak dapat di-override
 - + Final variable, tidak dapat diubah nilainya

FINAL MODIFIER (2) ~ FINAL CLASS

- Untuk membuat class yang tidak akan dapat dibuat subclassnya.
- Semua metode dalam final class otomatis akan bersifat final. Sehingga tidak perlu menuliskan metode final di depan metode tersebut.

```
[modifier] final class identifier {
    //class body
}
```

Penggunaan final class harus dilakukan dengan tepat.

FINAL MODIFIER (3) ~ FINAL METODE

* Final metode tidak dapat ditimpa (dioverride) oleh subclass di bawahnya.

```
[modifier] final metode identifier (parameter) {
    //metode body
}
```

- Alasan menggunakan final metode : demi kecepatan.
- Dalam java menemukan metode dengan cara mencarinya dari subclass kemudian naik menuju superclass hingga metode tersebut ditemukan.

FINAL METODE (LANJUTAN)

x Jika metode dideklarasikan sebagai final, kompiler dapat menggunakan bytecode dari metode tersebut tanpa takut akan dioverride.

FINAL MODIFIER (5) ~ FINAL VARIABEL

- Variable yang dideklarasikan sebagai final tidak dapat diubah nilainya, sehingga variable jenis ini disebut dengan konstanta.
- Umumnya, final variabel juga dideklarasikan sebagai static.
- Dengan demikian, nilai pada final variable dapat dipakai tanpa harus membuat objeknya. (cara ini membuat program lebih efisien)

TERIMA KASIH...

Silahkan beralih ke praktikum dan kerjakan tugas-tugas yang disediakan...

Semangat!!

